

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya (Kemenkes, 2009).

Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan (Hatta, 2014).

Bagian *filing* memiliki peran dalam hal penyimpanan dokumen rekam medis. Menurut (Rustiyanto, 2011) *Filing* merupakan kegiatan menyimpan, penataan atau penyimpanan berkas rekam medis untuk mempermudah pengambilan kembali. Berkas rekam medis yang telah selesai digunakan wajib dikembalikan ke rak penyimpanan agar sewaktu – waktu berkas rekam medis akan digunakan kembali oleh pasien maka berkas rekam medis ada di rak penyimpanan.

Standar operasional prosedur dapat didefinisikan sebagai serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan administrasi pemerintahan, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan oleh siapa dilakukan (Depkumham, 2012).

Berdasarkan penelitian Djohar, Oktavia dan Damayanti (2018) Analisis Penyebab Terjadinya *misfile* Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di Ruang *Filing* RSUD Bengkulu, didapatkan hasil dari 385 rekam medis rawat jalan yang diamati pada 4 rak, didapatkan presentase kejadian *misfile*, sebagian besar yaitu (44.1%) karena letaknya tidaknya sesuai pada rak semestinya atau terletak pada rak lain. Hal ini disebabkan oleh factor “*Man*”/sumber daya manusia (hanya memiliki 1 orang petugas dengan Pendidikan D3 Rekam Medis, seluruh petugas belum pernah mengikuti pelatihan), pada aspek “*Material*” (map folder belum sesuai standar), pada aspek “*Method*” (sistem penjajaran menggunakan SNF/*Straight Numerical Filing*, sistem penyimpanan secara desentralisasi dan sistem penomoran menggunakan *Unit Numbering System*), faktor “*Money*” (kurangnya pendanaan untuk pengadaan rak penyimpanan). Untuk itu dilakukan penelitian yang berjudul “*Faktor Penyebab misfile Rekam Medis: literature review*”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah “Faktor apa sajakah yang menjadi penyebab *misfile* rekam medis dari berbagai jurnal?”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan *review jurnal* tentang faktor penyebab *misfile* rekam medis dari berbagai jurnal

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui angka kejadian *misfile* dari berbagai jurnal
- b. Mengetahui Faktor penyebab *Misfile* berdasarkan 5M (*Man, Material, Methode, Money* dan *Machine*) dari berbagai jurnal